**BAB II**

# TINJAUAN PUSTAKA

1. **Komunikasi**
2. **Pengertian Komunikasi**

Manusia adalah mahluk sosial. Seorang individu tidak bisa hidup seorang diri melainkan harus hidup saling melengkapi satu sama lain antar sesama manusia. Manusia juga perlu berkomunikasi untuk membina suatu hubungan antar sesama manusia karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia. Kehidupan sehari-hari kita menemukan peristiwa komunikasi dimana-mana.

Pengertian komunikasi secara *etimologis* berasal dari perkataan latin “*communication*’ istilah ini bersumber dari perkataan “*communis*” yang berarti sama, sama disini maksudnya sama makna atau sama arti. Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.

 Komunikasi menurut ***Rogers*** dan ***D. Lawrence Kincaid*** yang dikutip oleng ***Cangara*** dalam bukunya **Pengantar Ilmu Komunikasi** berpendapat bahwa :

**Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membunuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. (1998:20)**

Dari penjelasan diatas, menjelaskan bahwa komunikasi terjadi antara dua orang atau lebih. Proses komunikasi merupakan bentuk dan kegiatan pertukaran pesan atau informasi antara pengirim pesan dan penerima pesan. Pesan yang disampaikan dapat diterima maksud dan tujuannya, sehingga terbentuk adanya kesamaan makna dan pengertian dari pesan yang disampaikan. Dalam proses komunikasi tidak hanya secara satu arah melainkan secara dua arah, yaitu pesan yang disampaikan kepada penerima pesan dapat diterima dan memberikan *feedback* dari pesan yang disampaikan kepada pengirim pesan.

 Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia diseluruh dunia, karena dengan berkomunikasi segala maksud dan tujuan seseorang bisa tercapai. Komunikasi tidak hanya menggunakan kata-kata dari mulut saja namun komunikasi pun bisa dilakukan dengan media dan aspek-aspek lain di luar penggunaan kata-kata yang dihasilkan oleh mulut manusia.

 Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau kelompok dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi komunikasi akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sam dengan baiknya oleh pihak lain atau penerima pesan tersebut.

Menurut **Little Jhon** yang diikuti oleh **Bungin** dalam buku **Sosiologi Komunikasi,** sebagai salah satu ilmu pengetahuan sosial, ilmu komunikasi adalah

***Communication as a social science, communication involves understanding how people behave in creating, excanging and interpreting message, Consequently, communication inquiry combines both scientific and humanistic methods* (2007:239)**

 Jadi, komunikasi adalah suatu ilmu pengetahuan sosial yang memiliki ciri-ciri berkenaan dengan pemahaman bagaimana orang berperilaku dalam menciptakan, mempertukarkan serta menginterprestasikan pesan-pesan,

1. **Unsur-Unsur Komunikasi**

 **Lasswell** menjelaskan komunikasi seperti yang dikutip oleh **Mulyana** dalam buku **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar,** yaitu

**Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa? Dengan akibat dan atau hasil apa? (*who? Says what? In which chanel? To whom? With what effect?)* (2007:69)**

Penjelasan diatas sudah menjelaskan unsur-unsur yang ada pada komunikasi. Berikut adalah uraian unsur-unsur komunikasi menurut **Lasswell** dalam bukunya yang berjudul **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar** ada 5 unsur, yaitu :

1. **Sumber (source)**

 **Nama lain dari sumber adalah *sender*, *communicator, speaker, encoder* atau *originator.* Merupaka pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa saj berupa individu, kelompok, organisai, perusahaan bahkan negara.**

1. **Pesan (*message)***

 **Merupakan seperangkat symbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagsan atau maksud dari sumber (*source)***

1. **Saluran *(channel, media)***

 **Merupakan alat atau wahana yang digunakan sumber (*source)* untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran pun merujuk pada bentuk pesan dan cara penyajian pesan.**

1. **Penerima (*receive)***

 **Nama lain dari penerima adalah *destination, communicate, decoder, audience, listener,* dan *interpreter* dimana penerima meruoakan orang yang menerima pesan.**

1. **Efek *(effect)***

 **Merupakan apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut. (2007:72)**

 Jadi, setiap unsur memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun proses komunikasi. Bahkan kelima unsur ini saling bergantung satu sama lain. Artinya tanpa keikutsertaan satu unsur akan memberi  pengaruh pada jalannya komunikasi.

1. **Sifat-Sifat Komunikasi**

 Sifat-sifat komuniksi menurut **Effendy** dalam bukunya yang berjudul **Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek** adalah sebagai berikut:

1. **Tatap Muka *(face to face)***

 **Komunikasi yang dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan teman bicara dimana dalam kegiatan komunikasi ini komunikan dan komunikator sling bertatap muka. Contoh dari konteks komunikasi tatap muka ini adalah komunikasi antar personal, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi.**

1. **Bermedia (*mediate)***

 **Komunikasi yang dilakukan dengan cara menggunakan suatu media dimana berkaitan erat dengan penguasaan pengetahuan dan pengguanaan teknologi komunikasi. Contoh dari konteks komunikasi bermedia ini adalah komunikasi masa dan komunikasi media. (2001:32)**

 Dari penjelasan diatas kita mengetahui bahwa banyak sifat-sifat komunikasi. Melihat berkembangnya zaman, setiap individu memiliki caranya tersendiri untuk berkomunikasi tergantung pada situasi dan kondisinya.

1. **Jurnalistik**
2. **Pengertian Jurnalistik**

Istilah jurnalistik berasal dari bahasa Belanda “*journalistiek*” atau dalam bahasa Inggris “*journalism*” yang bersumber pada perkataan “*journal*” sebagai terjemahan dari bahasa Latin “diurnal” yang berarti “harian” atau “setiap hari”. Hal itu berarti bahwa jurnalistik adalah catatan atau laporan harian yang disajikan untuk khalayak atau massa.

**Effendi (1993:94)** dalam buku berjudul **Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi**, mengatakan bahwa :

**Jurnalistik dapat di definisikan sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai menyebarluaskan kepada khalayak.**

Pencarian,penyeleksian, dan pengolahan informasi yang mengandung nilai berita dan unsur berita dapat dibuat menjadi karya jurnalistik, dan media yang digunakanpun sangat beragam, baik menggunakan media massa cetak, maupun media massa elektronik, dan internet mengolah suatu fakta menjadi berita memerlukan keahlian, kejelian, dan keterampilan tersendiri, yaitu keterampilan jurnalistik.

 **Poewodarminta (2001:482)** dalambuku berjudul **Kamus Besar Bahasa Indonesia** mengatakan bahwa :

**Jurnalistik berarti pekerjaan mengumpulkan, menulis, mengedit dan menerbitkan berita di media cetak maupun di media elektronik.**

Jadi Jurnalistik merupakan pekerjaan yang berada di media dengan cara mengolah data serta menerbitkannya.

 **Romli** **(2001:70)** dalam buku berjudul **Jurnalistik Praktis**, mengatakan bahwa

Jurnalistik dapat dipahami sebagai proses kegiatan meliput, membuat dan menyebarluaskan peristiwayang bernilai berita (news) dan pandangan (views) kepada khalayak melalui saluran media massa baik cetak maupun elektronik. Sedangkan pelakunya disebut jurnalis atau wartawan.

 Proses jurnalistik adalah setiap kegiatan mencari, mengumpulkan, menyeleksi dan mengolah informasi yang mengandung nilai berita, serta menyajikan pada khalayak melalui media massa periodik baik cetak maupun elektronik. Karya jurnalistik adalah uraian fakta atau pendapat yang mengandung nilai berita, dan penjelasan masalah hangat yang sudah ada disajikan kepada khalayak melalui media massa periodik, baik cetak maupun elektronik. Bahwa kegiatan jurnalistik memiliki prinsip-prinsip tidak boleh memasukan opini pribadi, nerita yang disajikan pun hanya fakta yang mengandung kebenaran, harus memiliki unsur yang ada, naskah berita lugas dan mengandung daya gerak.

1. **Bentuk Jurnalistik**

Jurnalistik memiliki bentuk dan memiliki bagian besar sehingga bentuk nya dapat terbagi-bagi.

**Sumadiria (2006:4-6)** dalam buku berjudul **Jurnalistik Indonesia** dilihat dari segi bentuk dan pengolahannya, jurnalistik dibagi dalam tiga bagian besar yaitu:

1. **Jurnalistik Media cetak**

 **Jurnalistik media meliputi, jurnalistik surat kabar harian, jurnalistik surat kabar mingguan, dan jurnal majalah.**

1. **Jurnalistik Auditif**

 **Jurnalistik auditif yaitu jurnalistik radio siaran**

1. **Jurnalistik Media Elektronik Audiovisual**

 **Jurnalistik media elektronik audiovisual adalah jurnalistik televisi siaran dan jurnalistik media online (internet).”**

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa jurnalistik merupakan suatu proses aktivitas, sedangkan media massa adalah produk aktivitas tersebut dan pers sebagai wadah yang menampung aktivitas jurnalistik tersebut.

1. **Fenomenologi**
2. **Sejarah Fenomenologi**

Istilah fenomenologi tidak dikenal setidaknya sampai menjelang abab ke-20. Abad ke-18 menjadi awal digunakannya istilah fenomenologi sebagai nama teori tentang penampakan, yang menjadi dasar pengeetahuan empiris (penampakan yang diterima secara inderawi). Istilah fenomenologi itu sendiri diperkenalkan oleh johann Heinrich Lambert, pengikut Christian Wolff. Sesudah itu, filosof Imanuel Kant memulai sesekali menggunakan Istilah fenomenologi dalam tulisannya, seperti halnya johann Gottlieb Fitchte dan G. W. F. Hegel. Pada tahun 1899, Franz Brentano menggunakan fenomenologi untuk psikologi deskriptif. Dari sinilah awalnya Edmund Husserl mengambil istilah fenomenologi untuk pemikirannya mengenai “kesengajaan”.

Abad ke-18 tidak saja penting bagi fenomenologi, namun juga untuk dunia filsafat secara umum. Karena pada abad inilah , pembahasan filsafat modern dimulai. Di satu sisi ada aliran empirisme yang percaya bahwa pengetahuan muncul dari pengindraan. Dengan demikian kita mengalami dunia dan melihat apa yang sedang terjadi. Bagi penganut empirisme, sumber pengetahuan yang memadai itu adalah pengalaman. Akal yang dimiliki manusia hanya bertugas untuk mengatur dan mengolah bahan-bahan yang diterima oleh panca indera.

Sedangkan di sisi lain ada aliran rasionalisme yang percaya bahwa pengetahuan timbul dari kekuatan pikiran manusia (rasio). Hanya pengetahuan yang diperoleh melalui akallah yang memenuhi syarat untuk diakui sebagai pengetahuan ilmiah. Menurut aliran ini, pengalaman hanya dapat dipakai untuk mengukuhkan kebenaran pengetahuan yang telah diperoleh melalui akal. Akal tidak memerlukan pengalaman dalam memperoleh pengetahuan yang benar.

Kemudian filosof Immanuel Kant muncul dengan menjembatani keduanya. Menurut **Immanuel Kant** dalam **Fenomenologi Engkus** menyebutkan bahwa **fenomena** adalah:

**Fenomena adalah sebagai sesuatu yang tampak atau muncul dengan sendirinya (hasil sintesis antara pengindraan dan bentuk konsep dari objek, sebagaimana tampak pada dirinya). (2009:4)**

Jadi bisa kita simpulkan pula bahwa imanuel kant mengartikan sebuah pengetahuan adalah apa yang tampak kepada kita. Semenjak pemikiran Immanuel Kant ini menyebar luas, barulah fenomena menjadi titik awal pembahasan filsafat, terutama pembahasan mengenai bagaimana sebuah pengetahuan dibangun (abad 18 dan 19).

Dengan demikian sebagai suatu istilah, fenomenologi telah ada sejak Immanuel Kant mencoba memilah unsur mana yang berasal dari pengamalan (*phenomena*), dan mana yang terdapat dalam akal (*noumena* atau *the thing in its self*). Fenomenologi kemudian menjadi pusat dalam tradisi filsafat eropa sepanjang abad ke-20.

Setelah itu kemudian muncul kembali pendapat dari Franz Brentano yang meletakan dasar fenomenologi lebih tegas lagi. Dalam tulisannya yang berjudul *Psychology from an Emprical Standpoint* (1874). Bretano mendefinisikan **fenomena sebagai sesuatu yang terjadi dalam pikiran. Sedangkan fenomena mental adalah tindakan yang dilakukan secara sadar.** Kemudian ia membedakan antara fenomena mental dengan fenomena fisik (objek atau persepsi eksternal yang dimulai dari warna dan bentuk). Jadi bagi Bretano, fenomena fisik ada karena “kesengajaan”, dalam tindakan sadar (*intentional in existence*).

Lebih lanjut lagi menurut **Bretano** yang di kutif **Engkus** dalam bukunya f**enomenologi**¸ pengertian fenomenologi adalah :

**Fenomena adalah sesuatu yang masuk ke dalam “kesadaran” kita, baik dalam bentuk persepsi, khalayan, keinginan, atau pikiran. (2009:5)**

Bila kita bandingkan dengan pemikiran sebelumnya yang diungkapkan oleh Immanuel Kant, pengertian tentang fenomenologi yang diungkapkan oleh bretano ini lebih luas. Pengertian fenomenologi ini juga yang mengantarkan pada sebuah fenomenologi yang lebih hakiki.

Selanjutnya Bretano membedakan antara psikologi deskriptif dengan psikologi genetis. Psikologi genetis mencari tipe-tipe penyebab dari fenomena mental, sedangkan fenomenologi deskriptif mendefinisikan dan mengkasifikasikan beragam tipe fenomena mental, termasuk diantaranya persepsi, pendapat, dan emosi. Setiap fenomena mental (tindakan sadar) selalu berhubungan dengan objek tertentu. Hubungan antara kesadaran objek inilah yang kemudian diistilahkan Bretano dengan fenomenologi tahun 1889.

Pada masa berikutnya, selain bretano dan william james dengan *principles of psycology* (1891), berkembang pula teori semantik atau logika dari Bernard Bolzano dan Edmund Husserl (logika modern), termasuk Gottlob Frege.

Husserl melalui tulisannya yang berjudul *Logical Investigations* menggabungkan antar psikologi deskriptif dengan logika. Pemikiran tersebut memperlihatkan bahwa Husserl terinpirasi oleh pemikiran Bolzano mengenai logika ideal dan psikologi deskriptif.

Menurut **Husserl** yang dikutif **Engkus** dalam bukunya **Fenomenologi** menjelaskan bahwa :

**Fenomena harus dipertimbangkan sebagai muatan objektif yang disengaja (*intentional objects*), dan tindakan sadar subjektif. Jadi fenomenologi mempelajari kompleksitas kesadaran dan fenomena yang terhubung dengannya. (2009:6)**

Husserl mengistilahkan proses kesadaran yang disengaja dengan noesis, dan sedangkan istilah noema untuk isi dari kesadaran itu. Noema dari tindakan sadar disebut Husserl sebagai makna ideal dan objek sebagaimana tampak. Fenomena (objek sebagaimana tampak) adalah noema. Interpretasi Husserl ini menjadi dasar dari teori Husserl selanjutnya mengenai kesengajaan (apakah noema salah satu aspek dari objek, ataukah media dari tujuan).

Singkatnya, fenomenologi Husserl adalah gabungan antara psikologi dan logika. Fenomenologi membangun penjelasan dan analisis psikologi, dan tindakan sadar. Jadi fenomenologi adalah bentuk lain dari logika.

Dari beberapa perkembangan serta berbagai pendapat mengenai fenomenologi, ini menjadikan fenomenologi menjadi semakin berkembang, yang kemudian banyak dikaitkan dengan beberapa keilmuan, salah satunya hubungan fenomenologi adalah ranah filsafat. Pada umumnnya pembahasan filosfis selalu melibatkan empat bidang inti, yakni ontologi, epistemologi, etika, dan logika. Keempat bidang inilah yang menjadi dasar bagi semua ilmu pengetahuan.

1. Fenomenologi dan Ontologi

Ditinjau dari ontologi, fenomenologi mempelajari sifat-sifat alami kesadaran secara ontologis, fenomenologi akan dibawa kedalam permasalahan mendasar jiwa dan raga (*traditional mind-body problem*).

Sebagai pengembangan pembahasan ontologi, fenomenologi Husserl kemudian mencoba membuat teori pengandaian mengenai “keseluruhan dan bagiannya” (*universals and particulars*), hubungan keseluruhan dan bagiannya, dan teori tentang makna ideal.

1. Fenomenologi dan Epistimologi

Berkenaan dengan epistimologi yang bertugas untuk membantu kita dalam menemukan pengetahuan , fenomenologi terutama mebantu dalam mendefinisikan fenomena. Fenomenologi percaya bahwa dalam fenomena-lah pengetahuan itu berada. Disisi yang lain fenomenologi telah mengklaim dirinya sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan mengenai sifat-sifat alami kesadaraan dan jenis-jenis khusus pengetahuan orang pertama, melalui bentuk-bentuk intuisi. Menurut husserll sebagai epistemologi, fenomenologi menggunakan intuisi sebagai sarana untuk mencapai kebenaran dan pengetahuan.

Demikianlah pembahasan fenomenologi dihubungkan dengan bidang-bidang inti dari filsafat. Jelas kiranya penambahan bidang fenomenologi bagi ilmu sosial masih menjadi perdebatan hingga saat ini. Namun kedudukan fenomenologi sebagai sebuah aliran filsafat kiranya tidak perlu diragukan lagi. Apalagi secara historis, fenomenologi merupakan bagian dari filsafat, sebagaimana halnya matematika dan logika. Kemampuan fenomenologi dalam memenuhi kriteria ilmu ditinjau dari bidang-bidang inti filsafat pun, secara tidak langsung telah mengukuhkan kedudukan fenomenologi sebagai disiplin ilmu yang berdiri sendiri.

1. Fenomenologi dan Logika

Seperti yang diterangkan dalam sejarah lahirnya fenomenologi, teori logika mengenai makna-lah yang membawa husserl kepada “teori kesengajaan”, yang menjadi jantung fenomenologi. Dalam penjelasannya, fenomenologi menyebutkan bahwa kesengajaan dan tekanan semantik dari sebuah makna ideal dan proposisi itu berpusat paada teori logika. Sementara itu, logika yang terstruktur dapat ditemukan pada bahasa, baik bahasa sehari-hari maupun dalam bentuk simbol-simbol, seperti logika predikat, matematika, dan bahasa komputer.

1. Fenomenologi dan Etika

Fenomenologi mungkin saja memainkan peran penting dalam bidang etika dengan menawarkan analisis terhadap kehendak, penelaian, kebahagian dan perhatian terhadap orang lain (dalam bentuk simpati dan empati). Apabila menelaah sejarah fenomenologi, akan kita temukan bahwa etika menjadi tujuan akhir fenomenologi.

1. **Fenomenologi Alfred Schutz**

Schutz dengan aneka latar belakangnya memberikan warna tersendiri dalam tradisi fenomenologi sebagai kajian ilmu komunikasi. Sebagai seorang ekonom yang suka dengan musik dan tertarik dengan filsafat begitu juga beralih ke psikologi, sosiologi dan ilmu sosial lainnya terlebih komunikasi membuat Schutz mengkaji fenomenologi secara lebih komprehensif dan juga mendalam.

Schutz sering dijadikan *centre* dalam penerapan metodelogi penelitian kualitatif yang menggunakan studi fenomenologi. Pertama, karena melalui Schutz lah pemikiran dan ide Husserl yang dirasa abstrak dapat dijelaskan dengan lebih gamblang dan mudah dipahami. Kedua, Schutz merupakan orang pertama yang menerapkan fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial.

Dalam mempelajari dan menerapkan fenomenologi sosial ini, Schutz mengembangkan juga model tindakan manusia (*human of action*) dengan tiga dalil umum yaitu :

1. *The postulate of logical consistency* (Dalil Konsistensi Logis)

Ini berarti konsistensi logis mengharuskan peneliti untuk tahu validitas tujuan penelitiannya sehingga dapat dianalis bagaimana hubungannya dengan kenyataan kehidupan sehari-hari. Apakah bisa dipertanggungjawabkan atau tidak.

1. *The postulate of logical subjective interpretation* (Dalil Interpretasi Subyektif)

Menuntut peneliti untuk memahami segala macam tindakan manusia atau pemikiran manusia dalam bentuk tindakan nyata. Maksudnya peneliti harus memposisikan diri secara subyektif dalam penelitian agar benar-benar memahami manusia yang diteliti dalam fenomenologi sosial.

1. *The postulate of adequacy* (Dalil Kecukupan)

Dalil ini mengamanatkan peneliti untuk membentuk konstruksi ilmiah (hasil penelitian) agar peneliti bisa memahami tindakan sosial individu. Kepatuhan terhadap dalil ini akan membiasakan bahwa kontruksi sosial yang dibentuk konsisten dengan kontruksi yang ada dalam realitas sosial.

Schutz dalam mendirikan fenomenologi sosial-nya telah mengawinkan fenomenologi transedental-nya Husserl dengan konsep verstehen yang merupakan buah pemikiran webber.

Jika Husserl hanya memandang filsafat fenomenologi (transedental) sebagai metode analisis yang digunakan untuk mengkaji ‘sesuatu yang muncul’, mengkaji fenomena yang terjadi disekitar kita. Tetapi Schutz melihat secara jelas implikasi sosiologinya didalam analisis ilmu pengetahuan, berbagai gagasan dan kesadaran. Schutz tidak hanya menjelaskan dunia sosial semata, melainkan menjelaskan berbagai hal mendasar dari konsep ilmu pengetahuan serta berbagai model teoritis dari realitas yang ada.

Dalam pandangan Schutz memang ada berbagai ragam realitas termasuk di dalamnya dunia mimpi dan ketidakwarasan. Tetapi realitas yang tertinggi itu adalah dunia keseharian yang memiliki sifat intersubyektif yang disebutnya sebagai *the life world*.

Menurut Schutz ada enam karakteristik yang sangat mendasar dari *the life world* ini, yaitu pertama, *wide-awakeness* (ada unsur dari kesadaran yang berarti sadar sepenuhnya). Kedua, *reality* (orang yakin akan eksistensi dunia). Ketiga, dalam dunia keseharian orang-orang berinteraksi. Keempat, pengalaman dari seseorang merupakan totalitas dari pengalaman dia sendiri. Kelima, dunia intersubyektif dicirikan terjadinya komunikasi dan tindakan sosial. Keenam, adanya perspektif waktu dalam masyarakat.

Dalam *the life world* ini terjadi dialektika yang memperjelas konsep ‘dunia budaya’ dan ‘kebudayaan’. Selain itu pada konsep ini Schutz juga menekankan adanya *stock of knowlodge* yang menfokuskan pada pengetahuan yang kita miliki atau dimiliki seseorang. *Stock of knowledge* terdiri dari *knowledge of skills* dan *useful knowledge*. *Stock of knowledge* sebenarnya merujuk pada *content* (isi), *meaning* (makna), *intensity* (intensitas) dan *duration* (waktu). Schutz juga sangat menaruh perhatian pada dunia keseharian dan fokusnya hubungan antara dunia keseharian itu dengan ilmu (*science*), khususnya ilmu sosial.

Schutz mengakui fenomenologi sosialnya mengkaji tentang intersubyektivitas dan pada dasarnya studi mengenai intersubyektivitas adalah upaya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti :

1. Bagaimana kita mengetahui motif, keinginan dan makna tindakan orang lain?
2. Bagaimana kita mengetahui makna atas keberadaan orang lain?
3. Bagaimana kita dapat mengerti dan memahami atas segala sesuatu secara mendalam?
4. Bagaimana hubungan timbal balik itu dapat terjadi?

Realitas intersubyektif yang bersifat sosial memiliki tiga pengertian, yaitu:

1. Adanya hubungan timbal balik atas dasar asumsi bahwa ada orang lain dan benda-benda yang diketahui oleh semua orang.
2. Ilmu pengetahuan yang intersubyektif itu sebenarnya merupakan bagian ilmu pengetahuan sosial.
3. Ilmu pengetahuan yang bersifat intersubyektif memiliki sifat distribusi secara sosial.

Ada beberapa tipifikasi yang dianggap penting dalam kaitan dengan intersubyektivitas, antara lain :

1. Tipifikasi pengalaman (semua bentuk yang dapat dikenali dan diidentifikasi, bahkan berbagai obyek yang ada di luar dunia nyata, keberadaannya didasarkan pada pengetahuan yang bersifat umum).
2. Tipifikasi benda-benda (merupakan sesuatu yang kita tangkap sebagai ‘sesuatu yang mewakili sesuatu’).
3. Tipifikasi dalam kehidupan sosial (yang dimaksudkan sosiolog sebagai *system*, *role status*, *role expectation* dan *institutionalization* itu dialami atau melekat pada diri individu dalam kehidupan sosial).

Schutz mengidentifikasikan empat realitas sosial, dimana masing-masing merupakan abstraksi dari dunia sosial dan dapat dikenali melalui tingkat imediasi dan tingkat determinabilitas. Keempat elemen itu diantaranya *umwelt*, *mitwelt*, *folgewelt* dan *vorwelt*.

1. *Umwelt*, merujuk pada pengalaman yang dapat dirasakan langsung di dalam dunia kehidupan sehari-hari.
2. *Mitwelt*, merujuk pada pengalaman yang tidak dirasakan dalam dunia keseharian.
3. *Folgewelt*, merupakan dunia tempat tinggal para penerus atau generasi yang akan datang.
4. *Vorwelt*, dunia tempat tinggal para leluhur, para pendahulu kita.

Schutz juga mengatakan untuk meneliti fenomena sosial, sebaiknya peneliti merujuk pada empat tipe ideal yang terkait dengan interaksi sosial. Karena interaksi sosial sebenarnya berasal dari hasil pemikiran diri pribadi yang berhubungan dengan orang lain atau lingkungan. Sehingga untuk mempelajari interaksi sosial antara pribadi dalam fenomenologi digunakan empat tipe ideal berikut ini :

1. *The eyewitness* (saksi mata), yaitu seseorang yang melaporkan kepada peneliti sesuatu yang telah diamati di dunia dalam jangkauan orang tersebut.
2. *The insider* (orang dalam), seseorang yang karena hubungannya dengan kelompok yang lebih langsung dari peneliti sendiri, lebih mampu melaporkan suatu peristiwa, atau pendapat orang lain, dengan otoritas berbagai sistem yang sama relevansinya sebagai anggota lain dari kelompok. Peneliti menerima informasi orang dalam sebagai ‘benar’ atau sah, setidaknya sebagian, karena pengetahuannya dalam konteks situasi lebih dalam dari saya.
3. *The analyst* (analis), seseorang berbagi informasi relevan dengan peneliti, orang itu telah mengumpulkan informasi dan mengorganisasikannya sesuai dengan sistem relevansi.
4. *The commentator* (komentator), Schutz menyampaikan juga empat unsur pokok fenomenologi social yaitu :
5. Pertama, perhatian terhadap aktor.
6. Kedua, perhatian kepada kenyataan yang penting atau yang pokok dan kepada sikap yang wajar atau alamiah (*natural attitude*).
7. Ketiga, memusatkan perhatian kepada masalah mikro.
8. Keempat, memperhatikan pertumbuhan, perubahan dan proses tindakan. Berusaha memahami bagaimana keteraturan dalam masyarakat diciptakan dan dipelihara dalam pergaulan sehari-hari.
9. **Media**
10. **Definisi Media**

Kata media berasal dari Bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari karya “medium” yang secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut Arsyad (2002:4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyebarkan ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, atau gagasan pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju, jadi media merupakan alat perantara yang diciptakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan agar pengguna dapat lebih mudah dalam mencapai sesuatu.

1. **Jenis-Jenis Media**

Menurut **Rudi Berts** dalam bukunya **Media Pembelajaran** membagi media berdasarkan indera yang terlihat, yaitu :

1. **Media Audio**

**Media audio yaitu media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya, media audio ini menerima pesan verbal dan juga non-verbal. Pesan verbal audio yaitu Bahasa lisan atau kata-kata, dan pesan non-verbal. Audio adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, music dan lain-lain.**

1. **Media Visual**

**Media visual yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan, termasuk dalam jenis media ini adalah cetak verbal, media cetak grafis, dan media visual non cetak. Pertama, media visual verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistic berbentuk tulisan). Kedua, media visual non verbal grafis adalah media visual yang membuat pesan non verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau nsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik diagram bagan, dan peta. Ketiga, media visual yang memiliki tiga dimensi, berupa model, seperti miniature, *mock up. Specimen* dan diorama.**

1. **Media Audio Visual**

**Media audio visual yaitu media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses. Sifat pesan yang didapat disalurkan media dapat beberapa pesan verbal dan non verbal yang terdengar layaknya media visual juga pesan verbal yang terdengar layaknya media audio diatas. Pesan visual yang terdengar dan terlihat itu dapat disajukan melalui program audio visual seperti film documenter, film drama dan lain-lain. (2003:52)**

 Dari jenis-jenis tersebut terlihat perbedaan antara media audio, media visual, dan media audio visual. Dengan indera kita pun, kita bisa membedakan media.

1. **New Media**

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, khususnya teknologi komunikasi yang telah mengimbangi kehebatan media massa yang selama ini menjadi primadona di antara media lainnya sebagai media penyampai dan pertukaran pesan. Kehadiran internt di tengah-tengah kehidupan masyarakat merupakan awal munculnya Media Baru (New Media).

 Internet menjadi sebuah revolusi dari komunikasi yang sangat luas dan mendalam serta memberikan banyak kemudahan bagi individu maupun organisasi dalam menyampaikan dan menerima informasi dalam waktu yang lebih singkat dan memiliki jangkauan luas.

 Istilah media baru merujuk kepada “digital devices” yakni alat komunikasi elektronik yang hanya butuh sentuhan jari. Menurut pakar komunikasi **Denis McQuail** dalam buku **Teori Komunikasi Massa** menjelaskan ciri-ciri utama dalam media baru, yaitu:

1. **Adanya saling keterhubungan (interkonektivitas)**
2. **Aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan**
3. **Interaktivitas**
4. **Kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka**
5. **Sifat yang ada dimana-mana (2011:43)**

Kemunculan media baru turut andil dalam perubahan pola kumunikasi di masyarakat. Media baru, dan dalam hal yang terasa adalah kemunculan internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya diberlahan dunia.

 **Little Jhon dan Foss** dalam **bukunya Teori Komunikasi; The Teories of Human Communicatio** menyebutkan bahwa media baru sebagai “media kedua” dan media yang sebelumnya atau media massa adalah sebagai “media pertama” Perbedaan paling dominan antara kedua media tersebut ia membandingkan diantara keduanya dengan memberikan gambaran sebagai berikut :

**Era media pertama digambarkan oleh (1) Sentralisasi Produksi ( satu menjadi banyak); (2) Komunikasi Satu Arah; (3) Kendali Situasi, untuk sebagian besar; (4) Reproduksi Stratifikasi Sosial dan Perbedaan melalui Media; (5) Audien Massa yang Terpecah; (6) Pembentukan Kesadaran Sosial. Era media kedua sebaliknya, dapat digambarkan sebagai : (1) Desentralisasi; (2) Dua Arah; (3) Diluar Kendali situasi; (4) Demokratisasi; (5) Mengangkat Kesadaran Individu; (6) Orientasi Individu. (2009:413)**

Dari rincian di atas dapat disimpulkan bahwa media baru bersifat lebih bebas dibandingkan dengan media sebelumnya dan adanya komunikasi dua arah (interaktif) merupakan hal yang tidak dapat dikendalikan dengan mudah, karena siapa saja bisa masuk menjadi pelaku komunikasi dan antar pelaku komunikasi satu sama lain saling mempengaruhi.

1. **Internet**

Internet merupakan singkatan dari *Internet Networking*, internet berasal dari Bahasa latin *“inter”* yang berarti antara. Secara kata perkata internet berarti jaringan antara atau penghubung, sehingga kesimpulan dari internet adalah hubungan antara berbagai jenis computer dan jaringan di dunia yang berbeda system operasi maupun aplikasi dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protocol standar dalam berkomunikasi yaitu protocol TCP/IP *(transmission control/internet protocol)*, pengertian dijelaskan menurut pendapat Supriyanto (2008:60). Dan secara sederhana internet dapat diartikan kumpulan dari beberapa computer, bahkan jutaan computer di seluruh dunia yang saling berhubungan atau terkoneksi satu sama lainnya. Media yang digunakan bisa menggunakan kabel/serat optic, satelit atau melalui sambungan telepon (Harjono 2009:1).

Dari pendapat tersebut memberikan artian bahwa internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna di seluruh dunia dalam interkoneksi antara jaringan computer yang terbentuk melalui sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak.

1. **Internet Sebagai Media Komunikasi**

Penggunaan new media atau media baru seperti smartphone, Komputer dan media internet mulai merambah dikalangan Indonesia, dari mulai anak-anak hingga dewasa. Dampaknya adalah orang-orang yang menghabiskan waktunya berhari-hari dengan orang lain, dan permainan dunia maya memberi dimensi pengalaman dan kepuasan baru bagi penggunanya, dengan internet kita berkomunikasi tanpa tau lawan biacara kita siapa. bahkan perusahaan telepon seperti GSM dan CDMA pun mengembangkan jaringannya dari mulai GPRS, 3G, HSDPA, EVDO hingga sekarang mulai bermuculan Jaringan 4G sebagai salah satu jaringan internetnya, maka pengguna internet semakin praktis karna tidak perlu ada kabel jaringan telekomunikasi.

Perkembangan internet sangat cepat yang akhirnya menjadi bagian terpenting dalam bidang ekonomi. Sekarang ini *e-commerce* (pandangan lewat internet) mulai berperan penting dalam hidup kita. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh universitas Texas pada tahun 1999 menunjukan bahwa *ecommerce* menjadi kekuatan utama dalam masyarakat kita.

Saat ini internet sudah menjadi kebutuhan semua manusia karna sebegai media yang terbukti cepat untuk mengakses berbagai informasi secara cepat dibanding media konvensional. Internet digunakan berbagai jenis smartphone yang berbagai merek. Jutaan orang setiap harinya mengakses internet, Karena konsep komunikasi yang ada di internet tidak luput dari sander, message, receiver, chanel dan effect. Peran internet pun sangat banyak, internet mampu memperlacar kegiatas atau proses komunikasi dan cara pandang sehingga mendapat kemudahan dilakukan secara elektronik. Internet mampu menampung berbagai informasi bahkan buakn dari seorang jurnalis akan tetapi masyarakat bisa memberikan informasinya melalui internet yang serig disebut netizen journalism.

Kehadiran internet di Indonesia sudah cukup begitu lama dan dengan adanya internet di Indonesia segala macam bidang kegiatan akanterasa lebih mudah dan tentu saja dalam proses komunikasi, dan saat ini tidak dapat dipungkiri lagi kehadiran internet membatu menjadikan kegiatan komunikasi semakin lebih mudah dan praktis. Dan juga internet menjadi yang banyak dipilih oleh masyarakat khususnya anak-anak muda yang melakukan komunikasi jarak jauh dalam membutuhkan suatu informasi yang cepat.

1. **Aplikasi**

Menurut kamus besar bahasan Indonesia (1998:52), “Aplikasi adalah penerapan dari penerapan system untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan Bahasa pemograman tertentu”. Secara historis, aplikasi adalah software yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan. App adalah software yang di beli perusahaan dari tempat pembuatannya. Aplikasi yang menggunakan System Operation (OS) computer dan aplikasi lainnya yang dapat mendukung.

Aplikasi memiliki 2 tipe yang dimana 2 tipe tersebut adalah apilikasi online dan aplikasi non online, dimana aplikasi online membutuhkan jaringan internet agar dapat mengoprasikan atau menjalankan aplikasi namun sebaliknya aplikasi non online tidak perlu menggunakan jaringan internet akan dapat mengoprasikan suatu aplikasi. Adapun pengertian aplikasi menurut Jogiyanto (1999:12) adalah penggunaan dalam suatu computer, intruksi atau pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga computer dapat memproses input dan output

1. **Klasifikasi Aplikasi**

Aplikasi dapat digolongkan meliputi beberapa kelas, kelas-kelas tersebut antara lain:

1. Perangkat lunak (enterprise)
2. Perangkat lunak infrastruktur perusahaan
3. Perangkat lunak informasi kerja
4. Perangkat lunak media dan hiburan
5. Perangkat lunak Pendidikan
6. Perangkat lundak pengembangan media
7. Perangkat lunak rekayasa produk

Pada pengertian umumnya, aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpatu sesuai kemampuan yang dimikikinya.

1. **Transportasi**

Transportasi di jaman kekinian sudah menjadi suatu kebutuhan yang dicari oleh sebagian masyarakat, kebutuhan masyarakat akan transportasi terus berkembang. Kata transportasi berasal dari kata Latin yaitu transportare, di mana trans berarti seberang atau sebelah lain dan portare berarti mengangkut atau membawa.

Trasnportasi menurut **Rustian Kamaluddin** dalam bukunya **Ekonomi Transportasi**  adalah :

**Trasportasi seperti itu berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari satu tempat ke tempat laina. Trasnportasi seperti itu merupakan suatu jasa yang diberikan guna menolong barang dan orang untuk di bawa dari tempat ke tempat lainnya. Dengan demikinan trasportasi dapat diberi definisi sebagai usaha mengangkut atau membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. (1987:9)**

Usaha transportasi ini bukan hanya berupa gerakan barang dan orang dari suatu tempat ke tempat lain dengan cara dan kondisi yang statis, akan tetapi transportasi itu, akan tetapi transportasi itu selalu diusahakan perbaikan dan kemajuan sesuai dengan perkembangan peradaban dan teknologi. Dengan demikian transportasi itu selalu diusahakan perbaikan dan peningkatanya.

Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Di negara maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah ([subway](https://id.wikipedia.org/wiki/Subway)) dan taksi. Penduduk di sana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi mereka. Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu, transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya.

1. **GO-JEK**
2. **Apa Itu GO-JEK**

GO-JEK adalah sebuah perusahaan teknologi berjiwa sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di berbagai sektor informal di Indonesia. Kami bermitra dengan sekitar 200.000 pengendara ojek yang berpengalaman dan terpercaya di Indonesia, untuk menyediakan berbagai macam layanan, termasuk transportasi dan pesan antar makanan. Kegiatan GO-JEK bertumpu pada tiga nilai pokok: kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. Para Driver GO-JEK mengatakan bahwa pendapatan mereka meningkat semenjak bergabung sebagai mitra, mereka juga mendapatkan santunan kesehatan dan kecelakaan, serta mendapat akses ke lebih banyak pelanggan melalui aplikasi GO-JEK.

GO-JEK telah resmi beroperasi di 25 kota besar di Indonesia, termasuk Medan, Batam, Palembang, Pekanbaru, Jambi, Padang, Bandar Lampung, Jabodetabek, Bandung, Sukabumi, Yogyakarta, Semarang, Solo, Surabaya, Gresik, Malang, Sidoarjo, Balikpapan, Samarinda, Pontianak, Banjarmasin, Manado, Makassar, Denpasar, Mataram dengan rencana pengembangan di kota-kota lainnya pada tahun mendatang.

1. **Sejarah GO-JEK**

Go-Jek berdiri pada tahun 2011 yang ditemukan oleh seorang pemuda yang kreatif. Pendiri Go-jek adalah nadiem Makarim dan Michaelanglomaron. Mereka mendirikan sebuah perusahaan yang bernama PT Go-Jek Indonesia. Perusahaan ini bertujuan untuk menghubungkan ojek driver dan custumer gojek. Pendiri Go-Jek melihat para ojek pangkalan hanya menghabiskan waktu seharian dan belum tentu mendapatkan pelanggan. Jadi mereka membuat perusahaan tersebut untuk membantu para tukang ojek mendapatkan penumpang dengan lebih cepat dan juga efisien. Pembagian yang digunakan Go-Jek untuk membagi keuntungannya adalah 80% di berikan kepada driver yang bekerja dan 20% bagi perusahaan Go-jek.

Go-Jek memiliki sebuah slogan yaitu An Ojek For Every Need. Dan Go-jek menjadi perusahaan transportasi asal Indonesia yang melayani angkutan masyarakat dan juga barang melalui jasa ojek online melalui aplikasi yang memiliki kelebihan berteknologi location based yang kemudian akan mencairkan driver terdekat dengan pengguna atau costumer.

Pendiri Go-Jek berinisatif membuat suatu yang berbeda. Go-Jek menggunakan system yang lebih tertata rapi, pada awal Go-Jek hanya melayani lewat call center saja akan tetapi lama kelamaan Go-Jek berkembang dan membuat aplikasi Go-Jek. Yang menawarkan jasa antar jemput ojek atau dalam aplikasi disebut (Go-Ride) . dengan aplikasi tersebut maka setiap orang dapat memesan secara online setelah mendaftarkan diri dengan mendaftarkan identitas, email dan juga nomer telepon. Dengan cara mudah tersebut orang bisa mengakses aplikasi Go-Jek dan kemudian driver Go-Jek akan dengan segera menghubungi dan menjemput dimana lokasi berada.

Semakin popular dan semakin banyaknya pengguna Go-jek, semakin bertambah pula fitur-fitur baru yang ditawarkan dalam aplikasi tersebut. Mulai dari jasa delivery makanan (Go-Food), jasa instant courier pengiriman barang-barang berat (Go-Box), jasa yang membantu pengiriman barang atau dokumen (Go-Send), jasa memesan tiket film bioskop ( Go-Tix). Memesan transportasi busway (Go-Busway), jasa layanan antar belanja (Go-Mart), jasa bersih-bersih (Go-Clean), jasa pijat tradisional (Go-Massage), Ada pula jasa kecantikan (Go-Clam) dan jasa untuk memesan obat (Go-Med). Selain itu ditambah lagi fitur yang ditawarkan aplikasi Go-Jek seperti antar jemput memakai mobil (Go-Car).

Akan tetapi fitur-fitur yang di atas seperti Go-Busway hanya bisa digunakan daerah Jakarta. Dalam fitur dalam aplikasi driver motor hanya bisa mengambil orderan Go-Ride, Go-Food, Go-Send, Go-Mart dan Go-Med. Yang masing-masing mempunyai point tersendiri dari setiap orderannya bagi driver untuk menembus bonus setiap harinya.

1. **Penghasilan Driver Transportasi GO-JEK Bandung**

GO-JEK Indonesia ingin terus memberikan berbagai macam keuntungan kepada seluruh Rekan Driver. GO-JEK memberikan syarat kepada driver untuk menyelesaikan bonus dengan mencapai point-point yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pada point 14 driver akan menirima bonus sebesar 20.000,- pada point 16 driver akan menerima kembali bonus sebesar 30.000,- dan pada point 20 driver menerima 40.000,- maka penghasilan yang driver bisa dapat adalah sebesar Rp. 90.000 .

Point-point tersebut di dapatkannya dengan mengambil orderan sebagai berikut dengan ketentuan yang telah dibuat oleh PT GO-JEK:

1. GO-RIDE

0-6 KM : 1 Point

6-10 KM : 1.5 Point

10-20 KM : 2 Point

Lebih dari 20 : 3 Point

+ 1 point untuk order pada pukul 23.00 – 05.00

+1 point untuk order di area yang telah di tentukan untuk area Bandung.

1. GO-SEND

0-10 KM : 1.5 Point

10-20 KM : 2.5 Point

Lebih dari 20 : 3 Point

+ 1 point untuk order pada pukul 23.00 – 05.00

1. GO-FOOD

0-10 KM : 2 Point

Lebih dari 10 : 3 Point

+1 point untuk order lebih dari Rp. 200.000

+ 1 point untuk order pada pukul 23.00 – 05.00

+1 point untuk order di area yang telah di tentukan untuk area Bandung.

1. GO-MART

0-10 KM : 2 Point

Lebih dari 10 : 3 Point

+1 point untuk order lebih dari Rp. 200.000

+ 1 point untuk order pada pukul 23.00 – 05.00

1. GO-MED

Lebih dari 0 : 3 Point



Gambar 2.1

Setelah para driver sudah memenuhi point hingga 20, maka para driver akan menerima bonus sebesar Rp 90.000 rupiah yang nantinya akan dikirim kedalam rekening driver.

1. **Manfaat GO-JEK**

GO-JEK merupakan layanan ojek yang berbasis dengan teknologi smartphone dan internet. Dengan kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini, transportasi ojek ini dapat dipesan melalui online dengan hanya menggunakan smartphone OS dan IOS yang terkoneksi dengan jaringan internet. Dengan kemudahan ini banyak masyarakat memilih jasa ini dalam kebutuhan sehari-harinya. GO-JEK pun tentunya memiliki beberapa manfaat, terutama dalam membangun perekonomian masyarakat, maanfaat tersebut antara lain:

1. Menerapkan Sistem Bagi Hasil

Dalam perusahan GO-JEK, system yang digunakan adalah system bagi hasil yang mana 80% keuntungan akan di berikan kepada driver dan 20% nya adalah untuk perusahaan. System tersebut jelas sangat menguntungkan apalagi dengan driver GO-JEK yang saat ini semakin banyak para driver baru. Jelas sagat beda dengan tukang ojek pangkalan yang hanya akan jalan ketika penumpang dating menghampiri. Keunggulan GO-JEK yang paling utama adalah driver akan standby dengan smartphone mereka. Dengan banyaknya pelanggan yang menggunakan GO-JEK ini, maka para driver GO-JEK akan mendapakan pelanggan yang lebih banyak di banding ojek Pangkalan, dari hal tersebut keuntungan menjadi driver GO-JEK lebih banyak dari pada ojek pangkalan.

1. Mendapatkan Bonus

Perusahaan GO-JEK memberikan bonus kepada driver yang tadi sudah dijelaskan. Hal yang paling utama untuk para driver GO-JEK yang mendapatkan bonus ialah rajin mengecek dan rajin menyalakan aplikasi mereka agar panggilan atau orderan masuk bisa selalu di ambil oleh para driver, semakin banyak orderan yang diambil oleh driver maka semakin banyak pula uang yang bisa di dapatkannya.

1. Tidak Terikat Kontrak Kerja

Walaupun bekerja untuk perusahaan jasa, nyatanya para driver GO-JEK tidak terikat dengan kontrak kerja seperti dalam perusahaan pada umumnya. Tanpa ikatan kerja inilah yang membuat pekerjaan menjadi driver dapat dilakukan sebagai pekerjaan sampingan atau freelance, untuk para pekerja kantor atau untuk mahasiswa yang ingin menambah penghasilan mereka. Menjadi driver gojek merupakan pilihan tepat karena selain tidak ada kontrak kerja, jam kerjanya pun dapat disesuaikan dengan kegiatan kantor maupun perkuliahan.

 Ada pun manfaat transportasi ojek online untuk masyarakat terutama manfaat pengguna aplikasi GO-JEK yang saat ini banyak digunakan masyarakat di Indonesia, antara lain :

1. Efesien

Manfaat dari gojek berikut ini adalah keefesienan waktu yang diberikan. Di kota besar yang serba padat merayap terkadang membuat sebagian orang merasa malas keluar rumah karena hampir sebagian waktu di gunakan untuk bermacaet ria di jalanan. Nah saat kebutuhan mengharuskan anda keluar rumah tapi anda tidak bisa maka anda bisa menggunakan jasa GO-JEK ini agar membantu anda secepatnya jadi sambil menunggu GO-JEK menyelesaikan pekerjaannya anda juga bisa melakukan aktivitas lain dari dalam rumah. Dengan ini waktu anda menjadi sangat efesien sekali.

1. Mudah

Semua orang ingin sekali mendapat kemudahan meskipun jalan untuk mendapatkan kemudahan itu harus dilalui dengan sulit dan payah bahkan jauh. Dan tak jarang mereka memilih mudah walaupun kesulitan terlihat di permukaan dengan mudah. Manfaat GO-JEK yang paling terasa di dunia yang penuh dengan kecanggihan yang laur biasa ini adalah mudah karena bisa di lakukan secara online di rumah atau di manapun anda berada anda tidak perlu harus repot-repot untuk melakukannya dibandingkan tidak dengan online.

1. Praktis

Selain dua manfaat diatas sebelumnya manfaat lain adalah praktis dan tidak membuat anda merasa pusing tujuh keliling. Praktis untuk anda gunakan untuk mengirimkan barang ke teman lama ataupun untuk mejemput anda yang terkena macet di suatu jalan di kota bandung.

1. Nyaman

Kenyamanan merupakan sayarat telak untuk membuka usaha pelayanan seperti GO-JEK ini. Dengan rasa nyaman yang dirasakan oleh pelanggan bisa jadi mereka akan tetap setia menjadi pelanggan anda. Nah yang membuat gojek sangat disukai adalah pelayanan yang diberikan berupa rasa nyaman. Semua orang tentu sangat mengindamkan rasa nyaman. Dengan rasa nyaman yang mereka rasakan akan sulit bagi mereka untuk berganti pelayanan. Karena itu rasa nyaman sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Mudah

Manfaat dari GO-JEK yang diberikan juga adalah kemudahan bagi para pelanggan. Bagi anda yang pernah menggunakan jasa pelayanan gojek ini maka anda akan merasakan kemudahan yang di berikannya. Sehingga tidak mudah bagi anda berpaling untuk menggunakan jasa pelayanan yang serupa tapi dengan perusahaan yang lain. Dengan anda merasa mudah anda akan jauh dari kesulitan yang anda rasakan di banding anda tidak menggunakan jasa GO-JEK ini.

1. Cepat

Jika anda ingin pergi ke suatu tempat misalnya pergi kekampus dan jalanan di luar begitu macet serta ramai, jika anda menggunakan angkutan umum mungkin anda akan terjebak macet dan akan tiba terlambat di kampus maka anda dapat menggunakan jasa pelayanan dari GO-JEK ini untuk menjadikan anda cepat sampai di tujuan. Go-JEK ini diperlukan untuk mengantarkan anda cepat sampai di tujuan.

Jika anda ingin mengirimkan barangpun anda dapat menggunakan jasa pelayanan gojek ini agar barang anda cepat sampai ke alamat tujuan. Begitu mudah bukan dengan menggunakan jasa pelayanan ini maka anda tidak perlu ragu untuk menggunakan jasa ini.

1. Sopan

Gojek juga memiliki perlindungan keamanan yang lengkap tidak hanya bagi para pengendara tapi para penumpang juga di beri kelengkapan keamanan yang baik untuk keamanan saat berkendara. Anda juga akan diberi helm untuk melindungi kepala anda saat naik gojek untuk mengantar anda ke tempat tujuan.